



**ANALISIS KRITIS KONSEP KEBEBASAN BERPENDAPAT WARGA
NEGARA INDONESIA DALAM TIGA CERPEN DARI KUMPULAN
CERPEN *CORAT-CORET DI TOILET* KARYA EKA KURNIAWAN DITINJAU
DARI GAGASAN KUASA MICHEL FOUCAULT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

SARVIANO OLGARINUS JENDRI

NPM: 22.75.7405

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Sarviano Olgarinus Jendri
2. NPM : 22.75.7405
3. Judul : Analisis Kritis Konsep Kebebasan Berpendapat Warga
Negara Indonesia dalam Tiga Cerpen dari Kumpulan
Cerpen *Corat-Coret di Toilet* Karya Eka Kurniawan
Ditinjau dari Gagasan Kuasa Michel Foucault

4. Pembimbing :

- 1) Prof. Dr. Konrad Kebung
(Penanggung Jawab)



.....

- 2) Dr. Leo Kleden



.....

- 3) Dr. Bernardus Subang Hayong



.....

5. Tanggal diterima

: 31 Maret 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

9 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusli Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Leo Kleden


.....

2. Prof. Dr. Konrad Kebung


.....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarviano Olgrainus Jendri

NPM : 22.75.7405

menyatakan bahwa skripsi berjudul **Analisis Kritis Konsep Kebebasan Berpendapat Warga Negara Indonesia dalam Tiga Cerpen dari Kumpulan Cerpen *Corat-Coret di Toilet* Karya Eka kurniawan Ditinjau dari Gagasan Kuasa Michel Foucault** ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 5 Mei 2026

Yang menyatakan



Sarviano Olgarinus Jendri

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarviano Olgarinus Jendri

NPM : 22757405

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Analisis Kritis Konsep Kebebasan Berpendapat Warga Negara Indonesia dalam Tiga Cerpen dari Kumpulan Cerpen *Corat-Coret di Toilet* Karya Eka Kurniawan Ditinjau dari Gagasan Kuasa Michel Foucault

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: IFTK Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 9 Mei 2026

Yang menyatakan



Sarviano Olgarinus Jendri

KATA PENGANTAR

Situasi sosial politik Indonesia kian mengalami ketidakpastian arah karena pola kekuasaan yang kian mengutamakan kepentingan pribadi di atas kebaikan bersama. Hal ini mungkin telah membuat sebagian besar warga negara bersikap pesimis dan tidak peduli. Namun, dalam situasi seperti ini tidak serta-merta ditarik satu kesimpulan bahwa rasa cinta terhadap tanah air Indonesia benar-benar telah mati. Sebab masih ada banyak rakyat Indonesia yang menaruh harapan, cinta, dan rasa nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa Indonesia. Ada banyak hal yang membuktikan bahwa masih ada begitu banyak rakyat yang optimis dan mencintai bangsa Indonesia. Salah satu bukti yang dapat ditemukan ialah masih ada di antara rakyat Indonesia yang secara berani dan jujur mengkritik segala kebijakan pemerintah yang tidak berlandaskan pada kebaikan dan kesejahteraan bersama. Segala bentuk kritik disampaikan melalui banyak jalur dan salah satu di antaranya ialah melalui jalur sastra. Sastra dapat menjadi sarana untuk dilakukannya kritik sosial terhadap persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan bersama. Sebab sastra dihasilkan bukan atas dasar kekosongan makna dan pengalaman nyata. Sastra justru lahir dari pengalaman atau realitas hidup yang kemudian melalui proses imajinasi penulis dapat menghasilkan satu karya sastra. Melalui jalur sastra inilah, seorang sastrawan berkebangsaan Indonesia bernama Eka Kurniawan, melancarkan kritikan terhadap situasi sosial politik Indonesia. Eka Kurniawan adalah penulis hebat yang telah menghasilkan begitu banyak karya sastra terbaik berupa novel, buku kumpulan cerpen, dan beberapa esai. Salah satu karyanya yang memukau ialah buku kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet*. Dalam buku ini, Eka Kurniawan menulis beberapa cerpen yang berisi kritikan terhadap situasi sosial politik Indonesia sebelum reformasi dan setelah reformasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Setelah membaca dan mendalami semua isi cerpen dalam buku kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* karya Eka Kurniawan tersebut, penulis merasa tertarik dengan tiga cerpen yaitu *Peter Pan*, *Corat-Coret di Toilet* dan *Gerilya Kota*. Penulis melihat bahwa ketiga cerpen tersebut secara gamblang mengangkat isu yang sangat aktual terjadi dalam diri bangsa Indonesia sampai hari ini. Isu menarik dan aktual

yang diangkat oleh Eka Kurniawan dalam tiga cerpen tersebut ialah konsep kebebasan berpendapat warga negara Indonesia pada masa sebelum reformasi dan setelah reformasi. Membaca dan mendalami tiga cerpen tersebut serentak menarik penulis untuk mengkaji dan menganalisisnya lebih dalam dengan mengemasnya menjadi suatu tulisan skripsi. Selain itu penulis berniat memperkaya wawasan dengan meninjau ketiga cerpen tersebut menggunakan buah pikiran cemerlang Michel Foucault seorang filsuf Prancis yang hidup pada abad ke 20. Salah satu buah pikiran menarik yang dihasilkan oleh Michel Foucault yang juga punya kaitan erat dengan isi ketiga cerpen ialah gagasannya tentang kuasa. Kuasa menurut Foucault mestinya bekerja secara positif dan berdaya transformatif, hadir di mana-mana dalam relasi di tengah masyarakat, tidak hanya dimiliki oleh orang-orang atau lembaga tertentu, dan tidak mengarah pada perilaku represif. Pemikiran Foucault tentang kuasa ini sangat cocok untuk mengkritik perilaku pemerintah yang sewenang-wenang dan menggunakan kuasa untuk menindas rakyat kecil seperti yang dilukiskan dalam tiga cerpen. Untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan penulis terkait tema penting ini maka penulis mengemasnya dalam satu tulisan skripsi dengan judul “Analisis Kritis Konsep Kebebasan Berpendapat Warga Negara Indonesia dalam Tiga Cerpen dari Kumpulan Cerpen *Corat-Coret di Toilet* Karya Eka Kurniawan Ditinjau dari Gagasan Kuasa Michel Foucault”. Proses penulisan skripsi ini bukanlah suatu perkara yang mudah tetapi telah melalui suatu proses panjang dan kerja keras yang tiada putus-putusnya. Namun, penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak dibantu dan dibimbing oleh banyak pihak yang akan disebutkan dalam seruan pujian dan terima kasih berikut ini.

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebab atas kebesaran kasih dan cinta-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, kepada pihak kampus Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai rumah yang membentuk karakter, intelektual yang kritis dan rasa cinta kebijaksanaan. Kepada pater Dr. Leo Kleden, selaku pembimbing yang di tengah kesibukannya masih

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesetiaan, kesabaran, ketelitian, dan kebijaksanaan. Penulis sungguh menyadari bahwa berkat beliau penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pater Prof. Konrad Kebung, selaku penguji yang telah memberikan kritikan, koreksi dan gagasan-gagasan cemerlang yang bermanfaat untuk menambah wawasan penulis dan untuk penyempurnaan tulisan skripsi ini. Kepada keluarga tercinta, bapak Serilus Jedaut, mama Rovina Daima, adik Fredikus Gervigo, adik Elfrida Vaen Jedaut, dan adik Yovela Keisia Jedaut, yang selalu mencintai, mendoakan, dan memotivasi penulis agar tetap semangat dalam urusan menyelesaikan tulisan skripsi ini. Juga kepada segenap anggota keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis dengan caranya masing-masing. Kepada rahim formasi dan segenap anggota komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yakni para romo formator, para suster, karyawan-karyawati, rekan-rekan frater terlebih khusus rekan-rekan frater *Fortezza* (Ritapiret 66), yang setia mendukung, bertukar cerita dan pikiran, saling menguatkan, dan menjadi sahabat yang setia menemani penulis dalam merajut kisah-kisah indah di bidang spiritual dan intelektual. Kepada siapa saja yang pernah penulis jumpai dalam perjalanan hidup. Terima kasih sudah menjadi rumah ternyaman bagi penulis untuk menimba pengalaman-pengalaman istimewa yang menguatkan.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis benar-benar menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan yang hanya akan menemukan kesempurnaan apabila dilakukan kritik dan diskursus atasnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkenan membaca dan mendalaminya.

Ritapiret, 5 Mei 2026

Penulis

ABSTRAKSI

Sarviano Olgarinus Jendri, 22757405. **Analisis Kritis Konsep Kebebasan Berpendapat Warga Negara Indonesia Dalam Tiga Cerpen Dari Kumpulan Cerpen *Corat-Coret Di Toilet* Karya Eka Kurniawan Ditinjau Dari Gagasan Kuasa Michel Foucault**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bagaimana konsep kebebasan berpendapat warga negara Indonesia dalam tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* karya Eka Kurniawan ditinjau dari gagasan kuasa Michel Foucault dan (2) memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk mendapat gelar Sarjana Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Penulis melakukan penelitian ilmiah ini dengan menggunakan metode analitis-deskriptif kualitatif. Adapun data penelitian yang diambil dalam tulisan ini ialah penggambaran konsep kebebasan berpendapat dalam tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* karya Eka Kurniawan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Buku kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* adalah sumber data primer yang digunakan oleh penulis. Sedangkan sumber sekunder yang merupakan naskah-naskah lain yang memperluas wawasan penulis tentang Eka Kurniawan dan tema yang diangkat dalam tulisan ini diambil dari buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi dan internet. Selain itu penulis juga berusaha mendalami dan memahami karya-karya Michel Foucault terlebih khusus karya-karyanya yang membahas tentang gagasan kuasa. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis isi ditempuh oleh penulis dengan membaca dan memahami tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* dengan penuh ketelitian, mendalami konsep kebebasan berpendapat dalam tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet*, membaca dan memahami gagasan kuasa Michel Foucault, dan mencatat serta menganalisis semua data yang berkaitan erat dengan tema yang diangkat dalam tulisan ini. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah di antaranya ialah mendeskripsikan konsep kebebasan berpendapat dalam tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* ditinjau dari gagasan kuasa Michel Foucault, mengklasifikasikan data melalui beberapa peristiwa dalam tiga cerpen tersebut, menginterpretasi data, dan membuat suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa konsep kebebasan berpendapat dalam tiga cerpen dari kumpulan cerpen *Corat-Coret di Toilet* telah menggambarkan bagaimana praktik kebebasan berpendapat warga negara Indonesia sebelum reformasi dan setelah reformasi dan bagaimana pemerintah menanggapi aspirasi-aspirasi masyarakat dengan tindakan represif. Tiga cerpen tersebut juga berkaitan erat dengan gagasan Foucault tentang kuasa. Kuasa yang berada di mana-mana, bekerja secara positif dan berdaya transformatif. Foucault mengkritik keras perilaku menindas dan menekan. Ia juga mengajak agar setiap orang menjadi penutur kebenaran (*Parrhesiast*) tanpa takut ditindas dan dihakimi.

Kata kunci: Kebebasan berpendapat, Tiga Cerpen, Eka Kurniawan, Gagasan Kuasa, Michel Foucault.

ABSTRACT

Jendri, Sarviano Olgarinus, 22757405. **A Critical Analysis of the Concept of Freedom of Expression for Indonesian Citizens in Three Short Stories from Eka Kurniawan's Collection "Corat-Coret di Toilet," Examined Through Michel Foucault's Idea of Power.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

The purpose of this undergraduate thesis is (1) to describe the concept of freedom of expression among Indonesian citizens as expressed in three short stories from Eka Kurniawan's collection *Corat-Coret di Toilet*, examined through Michel Foucault's ideas on power, and (2) to fulfill one of the academic requirements for obtaining a Bachelor of Philosophy degree at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. The author conducted this scientific research using a descriptive-analytical qualitative method. The research data collected for this study involves the portrayal of the concept of freedom of expression in three short stories from the collection *Corat-Coret di Toilet* by Eka Kurniawan, utilizing both primary and secondary sources. The book *Corat-Coret di Toilet* serves as the primary data source. Meanwhile, secondary sources consisting of other manuscripts that broaden the author's insight into Eka Kurniawan and the themes discussed are drawn from books, scientific journals, articles, prior theses, and internet. Furthermore, the author sought to delve into and understand the works of Michel Foucault, specifically those addressing the concept of power. The steps employed in the content analysis technique involved reading and comprehending the three short stories with meticulous care, delving into the concept of freedom of expression within them, studying Foucault's theories on power, and recording as well as analyzing all data closely related to the research theme. The data analysis technique was carried out through several steps, including describing the concept of freedom of expression in the stories through the lens of Foucault's power dynamics, classifying data based on events within the stories, interpreting the data, and drawing conclusions from the research findings.

Based on the research findings, the author finds that the concept of freedom of speech in three short stories from the collection *Corat-Coret di Toilet* illustrates the practice of freedom of speech among Indonesian citizens before and after the *Reformation Era*, as well as how the government responded to public aspirations with repressive measures. These three short stories are also closely related to Foucault's idea of power, power that is omnipresent, works positively, and possesses transformative potential. Foucault strongly criticism oppressive and suppressive behavior; he also encourages everyone to become a truth-teller (*Parrhesiast*) without the fear of being oppressed or judged.

Keywords: freedom of speech, Three short stories, Eka Kurniawan, The concept of power, Michel Foucault.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Metode Penulisan.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II MICHEL FOUCAULT DAN GAGASANNYA TENTANG	
KUASA.....	12
2.1 Mengenal Michel Foucault	12
2.1.1 Riwayat Hidup Michel Foucault	12
2.1.2 Karya-Karya Michel Foucault	15

2.1.2.1 <i>Madness and Civilization: A History of Insanity in The Age of Reason</i> (<i>Folie et deraison: Histoire de la folie a l'age classique</i> , 1961)	16
2.1.2.2 <i>The Birth of the Clinic: An Archaeology of Medical Perception</i> (<i>Naissance de la Clinique</i> , 1963).....	17
2.1.2.3 <i>The Order of Things: An Archeology of Thee Human Sciences</i> (<i>Les mots et les choses</i> , 1966)	18
2.1.2.4 <i>The Archaeology of Knowledge (L'archeologie du savoir</i> , 1969).....	20
2.1.2.5 <i>Discipline and Punish: The Birth of The Prison</i> (<i>Surveiller et Punir: Naissance de la prison</i> , 1975).....	20
2.1.2.6 <i>The History of Sexuality (Histoire de la sexualite</i> , 1976)	23
2.3. Tokoh-Tokoh Pemikir Yang Memengaruhi Pemikiran Michel Foucault	24
2.3.1 Frederich W. Nietzsche.....	25
2.3.2 Karl Marx	26
2.3.3 Ferdinand de Sausure	27
2.4 Komentar dan Kritik Michel Foucault Terhadap Strukturalisme	28
2.5 Metodologi Pemikiran Michel Foucault	29
2.5.1 Arkeologi	29
2.5.2 Genealogi.....	32
2.6 Gagasan Kuasa Michel Foucault	33
2.6.1 Konsep Yang Melandasi Gagasan Foucault Tentang Kuasa.....	33
2.6.2 Bagian Awal dari Gagasan Foucault Tentang Kuasa	34
2.6.2.1 Kuasa dan Formasi Diskursif.....	35
2.6.2.2 Rasionalitas dan Irasionalitas: Praktek Eksklusi.....	36
2.6.2.3 Disiplin dan Panoptikon	37

2.6.3 Bagian Umum dari Gagasan Foucault Tentang Kuasa.....	39
2.6.3.1 Kuasa Hadir Dalam Setiap Relasi	40
2.6.3.2 Kuasa Tersebar Di mana-mana dan Tidak Bisa Dilokalisasi	40
2.6.3.3 Kuasa Sebagai Strategi.....	41
2.6.3.4 Kuasa Muncul dari Lapisan Paling Bawah dan pada Hakikatnya Tidak Bersifat Menekan atau Menindas	43
2.6.3.5 Kuasa dan Perlawanan (Resistensi)	44
2.6.3.6 Kuasa dan Pengetahuan	45
2.7 <i>Parrhesia</i> dan Kehendak Untuk Menggapai Kebenaran.....	46
2.7.1 <i>Parrhesiast</i> (Penutur Kebenaran).....	47
BAB III MENGENAL EKA KURNIAWAN DAN TIGA CERPEN	
DALAM KUMPULAN CERPEN <i>CORAT-CORET DI TOILET</i> ...	
3.1 Mengenal Eka Kurniawan	50
3.1.1 Riwayat Singkat Eka Kurniawa	50
3.2 Sinopsis Tiga Cerpen: <i>Peter Pan</i> , <i>Corat-Coret di Toilet</i> , dan <i>Gerilya Kota</i>	51
3.2.1 <i>Peter Pan</i>	52
3.2.2 <i>Corat-Coret di Toilet</i>	54
3.2.3 <i>Gerilya Kota</i>	57
3.3 Konteks Sosial dan Politik Dalam Tiga Cerpen	59
3.4 Unsur Intrinsik Dalam Cerpen <i>Peter Pan</i> , <i>Corat-Coret di Toilet</i> , dan <i>Gerilya Kota</i>	62
3.5. Unsur Ekstrinsik Dalam Cerpen <i>Peter Pan</i> , <i>Corat-Coret di Toilet</i> dan <i>Gerilya Kota</i>	74

BAB IV MEMAHAMI KONSEP KEBEBASAN BERPENDAPAT

WARGA NEGARA INDONESIA DALAM TIGA CERPEN

DARI KUMPULAN CERPEN CORAT-CORET DI

TOILET KARYA EKA KURNIAWAN DITINJAU

DARI GAGASAN KUASA MICHEL FOUCAULT..... 76

4.1 Pengantar Singkat	76
4.2 Konsep Kebebasan Berpendapat Dalam Tiga Cerpen	76
4.2.1 Bentuk-Bentuk Kebebasan Berpendapat Yang Ditampilkan Tokoh	78
4.2.2 Media dan Ruang Ekspresi Kebebasan Berpendapat Dalam Tiga Cerpen	80
4.2.3 Pembatasan Kebebasan Berpendapat Dalam Kehidupan Sosial Tokoh Dari Ketiga Cerpen	81
4.3 Tinjauan Terhadap Konsep Kebebasan Berpendapat Warga Negara Indonesia Dalam Tiga Cerpen Berdasarkan Gagasan Kuasa Michel Foucault	82
4.3.1 Relasi Kuasa dan Kebebasan Berpendapat Masing-Masing Tokoh Dalam Cerpen	82
4.3.2 Wacana dan Kontrol Terhadap Kebebasan Berpendapat.....	83
4.3.3 Praktik Represi Terhadap Kebebasan Berpendapat Warga Negara Dalam Ketiga Cerpen	84
4.3.6 Kebebasan Berpendapat dari Masing-Masing Tokoh Sebagai Bentuk Tindakan Resistensi.....	87
4.4 Tokoh-Tokoh Dalam Cerita Yang Berperan Sebagai <i>Parrhesiast</i>	88
4.5 Setiap Warga Negara Indonesia Dipanggil Menjadi <i>Parrhesiast</i>	91
4.6. Dialog Sebagai Jalan Keluar Demi Terciptanya Kebebasan Berpendapat Yang Terhindar dari Intimidasi dan Kerusuhan	93
4.7 Kritik Sosial Terhadap Kebebasan Berpendapat di Indonesia Dengan Mengambil Inspirasi dari Ketiga Cerpen	96

BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	107